



GEOMEDIA

Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian

Kampus Karangmalang Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Penggunaan Citra Quickbird dan SIG untuk Perolehan Data Spasial Guna Mendukung Manajemen
Lalu Lintas di Kota Yogyakarta
Oleh: Qadriathi Dg. Bau dan Hartono

Orientasi dan Pola Tanam pada Penggunaan Lahan Tegalan
Di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung
Oleh: Valentina Arminah

Ada Apa Dengan Geografi Manusia
Oleh: Hastuti

Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Kota Yogyakarta
Oleh: Gunardo R.B

Keterkaitan Desa Kota Sebagai Alternatif Pembangunan Perdesaan
Oleh: Suparmini

Aspek Sosial Gempa Bumi 27 Mei 2006 di Kabupaten Bantul
Oleh: Soemantri Wardoyo

Studi Kepedulian Masyarakat Sleman Membangun Sumur Resapan Air Hujan
Oleh: Suhadi Purwantoro

Deteksi Gejala Klimatologis dan Pemantauan Perubahan Iklim Global dengan
Teknik Penginderaan Jauh
Oleh: Bambang Syaeful Hadi

DITERBITKAN OLEH JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ADA APA DENGAN GEOGRAFI MANUSIA?

Oleh:

Hastuti

Jurusan Pendidikan Geografi, FISE UNY

Abstrak

Geografi mengalami dinamika dalam menggambarkan muka bumi sebagai tempat dan ruang bagi manusia melangsungkan kehidupannya mulai dari identifikasi secara sederhana hingga menggunakan model pencatatan dan sketsa kemudian memanfaatkan alat bantu seperti peta, citra radar, statistik, matematika, dan Sistem Informasi Geografi. Dalam pengembangan geografi sesuai untuk menjelaskan fenomena muka bumi dalam konteks kekinian seiring dengan proses perkembangan ilmu dan teknologi. Geografi sebagai ilmu sintetik tentu saja memandang fenomena geosfer dengan pendekatan keruangan, kelingkungan dan kewilayahan dengan orientasi pada pemecahan masalah sebagai pertimbangan pengambil kebijakan untuk kesejahteraan umat manusia.

Ketika menolak deterministik, geografi meletakkan manusia sebagai faktor utama menawarkan posibilisme kemudian probabilisme mengandung unsur hubungan timbal balik antara alam dan manusia dalam struktur, pola dan proses pada tempat dan waktu tertentu di muka bumi kemudian menekankan kajian antropocentris. Antropocentris menekankan manusia sebagai pusat perhatian geografi, ini sebagai awal semakin berkembangnya devisi geografi manusia. Di Indonesia, ketika geografi dikembangkan mulai dari SD sampai perguruan tinggi seolah kurang konsisten karena terbagi dalam devisi terpisah, yaitu dalam ranah ilmu alam dan ranah ilmu humaniora. Perhatian lebih serius masih diperlukan agar geografi manusia dapat memberikan kontribusi pada pengembangan geografi sebagai ilmu dan pemecahan persoalan manusia di muka bumi ini.

Kata kunci: geografi, manusia, geografi manusia

Pendahuluan

Objek studi geografi adalah perbedaan dan persamaan geosfer meliputi alam, manusia dan lingkungannya. Dilihat dari objek studi geografi